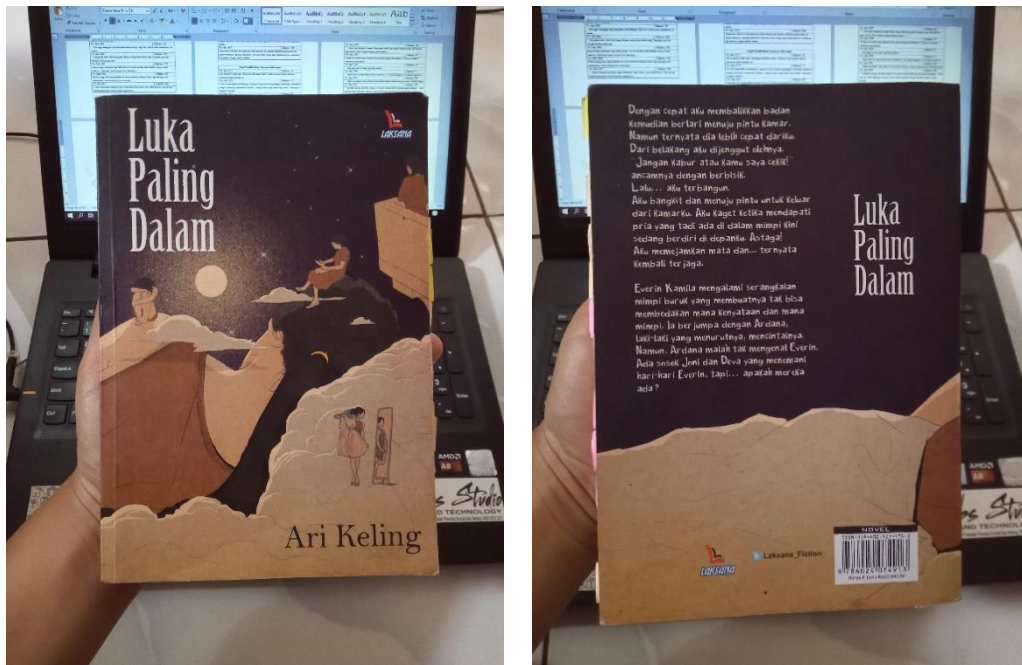


## **LAMPIRAN**

## Lampiran 1. Sinopsis Novel

### Luka Paling Dalam – Ari Keling



*Luka Paling Dalam* menceritakan tentang seorang anak perempuan bernama Everin Kamila yang mengalami gangguan kepribadian dalam bentuk kepribadian ganda atau disebut identitas disosiatif (*dissociative identity disorder/DID*). Everin merupakan korban kekerasan orang tua dan kurangnya kasih sayang orang tua. Dirinya mengalami rentetan peristiwa traumatis yang menyebabkan terpecahnya kepribadian.

Bagian awal novel ini menceritakan tentang mimpi buruk Everin dan kisah cintanya dengan tetangga sebelah bernama Ardana. Everin dan Ardana saling mengirim surat satu sama lain melalui perantara adik Everin yang bernama Deva. Deva diceritakan sebagai sosok perempuan yang masih duduk di bangku sekolah. Kisah cinta antara Everin dan Ardana tidak seperti remaja pada umumnya.

Mereka hanya saling bertukar surat melalui Deva dan saling menyapa lewat balkon kamar masing masing.

Suatu hari saat Everin sudah terbakar api cemburu karena melihat Ardana bersama dengan perempuan bernama Denia, Everin memutuskan menghampiri mereka yang masih berada di halaman rumah. Setelah Everin bertemu dengan mereka ternyata Ardana justru tidak mengenal Everin sama sekali. Everin merasa dikhianati oleh Ardana yang selama ini mengatakan lewat surat bahwa Denia hanya pacar yang tidak dia cintai, namun kenyataannya Ardana justru tidak mengenal Everin dan mengakui bahwa Denia adalah kekasihnya.

Berawal dari kekecewaan dan patah hati Everin, ia memutuskan untuk memisahkan mereka. Everin meminta kepada Joni yang merupakan teman lakilakinya untuk mendekati Denia sehingga hubungan mereka hancur. Namun ternyata misinya tidaklah berhasil, sebab Denia secara terang-terangan menolak Joni dan Joni yang merasa tertolak itu marah hingga mencekik Denia.

Dari peristiwa itu Ardana dan Denia datang ke rumah tante Sinta untuk menemui Everin. Dari sinilah kebenaran mulai terlihat. Mereka yang selama ini diyakini oleh Everin sebagai Ardana dan Denia ternyata memiliki nama Tangguh dan Rena. Tangguh sama sekali tidak pernah mengirim ataupun menerima surat dari Everin, dia juga tidak pernah menyapa Everin melalui balkon. Surat yang selama ini ia tulis menitipkannya kepada Deva (adiknya) berada di kolong tempat tidur kamar Deva, dalam artian bahwa selama ini Deva lah yang menulis dan mengirim surat mengatasnamakan Ardana, dan menulis balasan surat untuk Everin. Namun Deva yang selama ini diyakini oleh Everin sebagai adiknya

tidaklah nyata. Dan Joni yang diyakini Everin sebagai temannya juga tidaklah nyata. Mereka adalah bentuk kepribadian lain dari diri Everin.

Everin mengalami delusi erotomania di mana dirinya sering meyakini hal hal yang bertentangan dengan kenyataan. Itulah mengapa Everin yakin bahwa Tangguh membaca suratnya, padahal cowok itu membaca koran. Everin yakin melihat Tangguh melambaikan tangan padanya, padahal cowok itu sedang senam. Dia yakin sekali ada seseorang yang mencintainya atau jatuh cinta padanya, padahal keadaan itu tidaklah benar. Keadaan semacam itu juga didukung oleh kepribadian ganda atau identitas disosiatif. Delusi *Erotomania* yang Everin alami muncul dari depresi, pernah patah hati dan tersakiti yang sangat dalam, kurangnya perhatian dan kasih sayang, serta rasa kesepian sejak kecil. Sementara kepribadian ganda atau identitas disosiatif yang dialaminya muncul dari depresi, trauma, kekerasan fisik dan emosional yang terjadi berulang-ulang sejak usia dini atau masih belia.

Pada bagian akhir menjelaskan kondisi keluarga Everin. Everin termasuk anak yang diabaikan oleh kedua orang tuanya dikarenakan sibuk dengan pekerjaan masing-masing. Namun setelah Papa Anton (ayah Everin) terkena PHK dan kena tipu akibat pembelian tanah, perekonomian keluarga Everin berantakan dan hubungan Papa Anton dengan Mama Santi memburuk. Everin sering menyaksikan pertengkaran kedua orang tuanya. Ada keinginan dalam diri Everin untuk meleraikan dan membantu Mama Santi, namun dia justru jadi korban amarah Papa Anton. Hingga akhirnya Everin menyaksikan bahwa Mama Santi membunuh Papa Anton. Namun itu hanyalah keyakinan Everin. Dan kebenaran sesungguhnya

yang membunuh Papa Anton adalah Joni yang tak lain adalah Everin sendiri. Pada saat kejadian itu tubuh Joni mengambil alih kendali tubuh Everin sehingga Everin tidak bisa mengingatnya. Hal tersebut dikarenakan setiap kepribadian memiliki memori ingatan masing-masing, sehingga terjadilah distorsi ingatan. Selain itu, seorang yang mengalami kepribadian ganda cenderung mengalami amnesia, lupa ingatan, atau black out sehingga tidak mengingat apa yang telah dia lakukan.

## Tentang Penulis

**Ari Keling**, seorang yang kadang tak suka keramaian, tapi lain waktu tak mau sendirian. Selain membaca dan menulis, dia juga suka menonton film, menciptakan lagu, serta mendaki gunung, *backpacker*-an, atau *traveling*. Aktif di beberapa grup kepenulisan, tiga di antaranya: PANCHAKE (Penulis Cerita Horor dan Horor Komedi) sebagai ketua Makam, CENDOL (CErita Nulis Diskusi OnLine) atau Yayasan Universal Nikko dan OSPEK (Obrolan Santai Penulis Kreatif) Indonesia.

Novelnya yang sudah terbit, *3 Matahari di Bawah Langit Jakarta* (2013), *Jatuh* (2014), *Pemilik Sepi* (2014), *Asa-asa Kering* (2014), *Coming Soon* (2014), *Tumbal Jalur Maut* (2014), *Semua tentang Kamu* (2014), *Satu Cerita tentang Cinta* (2015), *Rasa Ini...* (2015), *Ganteng-ganteng Setan* (2015), *Rumah Sakit* (2018).

Novel duet, *Honesty* (2014), Novel Trio, *Februari: Ecstasy* (2015), Novel yang ditulis secara berantai bersama beberapa penulis, *Ghost Back to Campus* (2014), *Sebanyak Tetesan Hujan Kali Ini* (2015). Buku *Mengenang Kenang* (2017). Selain itu dia juga menulis skrip komik dan lain-lain.



Ari Keling



@AriKeling



@ari.keling



arikeling.blogspot.co.id.



@AriKeling

Lampiran 3. Validasi Sumber Pustaka

**VALIDASI SUMBER PUSTAKA PENULISAN SKRIPSI**

Nama : Whera Dhebhitha  
 NIM : 2002108025  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
 Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Dosen Pembimbing I : Dr. Dwi Rohman Soleh, S.S., M.Pd.  
 Dosen Pembimbing II : Dr. Agung Nasrulloh Saputro, M.Pd.  
 Judul : Kepribadian Ganda Tokoh Utama dalam Novel Luka Paling Dalam karya Ari Keling (Kajian Psikologi Sastra)

No.	Sumber Pustaka	Halaman		Hasil Validasi	
		Pustaka	Skripsi	Sesuai	Tidak sesuai
1.	Abdussamad, Z. (2021). <i>Metode Penelitian Kualitatif</i> . Syakir Media Press.	30	22	✓	
2.	Adi, I. R. (2011). <i>Fiksi Populer Teori dan Metode Kajian (II)</i> . Pustaka Pelajar.	30	12	✓	
		24	2		
3.	Ahmadi, A. (2015). <i>Psikologi Sastra</i> . Unesa University Press.	24	3	✓	
		28	15		
4.	Astuti, Y. (2020). Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel Ayat-Ayat Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy (Tinjauan Psikologi Sastra). <i>Jurnal Bahasa dan Sastra</i> , 5(4), 98–106.	99	11	✓	
5.	Choiriyah, S. N., Novitasari, L., & Suprayitno, E. (2023). Konflik Batin Tokoh Novel Confessions karya Minato Kanae (Kajian Psikologi	48-51	21	✓	

	Sastra). <i>Jurnal Leksis</i> , 3(1), 47-56.				
6.	Faruk. (2012). <i>Metode Penelitian Sastra</i> . Pustaka Pelajar.	23	24	✓	
		24	24		
		25	25		
7.	Halgin, R. P., & Whitbourne, S. K. (2010). <i>Psikologi Abnormal: Perspektif Klinis pada Gangguan Psikologi</i> (6 ed.). Salemba Humanika.	144-145	4	✓	
		266	5		
		267	19		
		276-278	20		
8.	Hermawan, D., & Shandi. (2019). Pemanfaatan Hasil Analisis Novel Seruni Karya Almas Sufeeya Sebagai bahan Ajar Sastra di SMA. <i>Metamorfosis (Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya)</i> , 12(1), 11-20.	11	11	✓	
9.	Keling, A. (2019). <i>Luka Paling Dalam</i> . Laksana.	244	5-6	✓	
		9-247	27-34		
			44-47		
10.	Minderop, A. (2011). <i>Psikologi Sastra</i> (2 ed.). Yayasan Pustaka Obor Indonesia.	1-2	3	✓	
		8-9	4,15		
		9-11	4, 13		
		54-55	14		
		20-23	16		
		29-31	21		
11.	Musaad, R. B., Samasurijal, Rasyid, N., Musayyedah, & Ratnawati. (2021). The Inner Conflict of the Main Character in Athirah Novel by Alberthiene Endah: Overview of Literary Psychology. <i>Atlantis Press</i> , 623, 71-76.	72	14	✓	
12.	Nevid, J. S., Rathus, S. A., & Greene, B. (2005). <i>Psikologi Abnormal</i> (5 ed.). Penerbit Erlangga.	4-31	17,	✓	
		7-14	18		
		201-202	19		
		203	20		



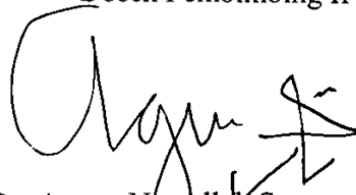
13.	Setiaji, A. B. (2019). Kajian Psikologi Sastra dalam Cerpen "Perempuan Balian" Karya Sandi Firli. <i>Jurnal Lingue</i> , 1(1), 21-35.	23	10	✓	
14.	Stanton, R. (2007). <i>Teori Fiksi</i> . Pustaka Pelajar.	90-91	1	✓	
		104-105	2		
		4-6	12		
		90-93	13		
15.	Suciana, N., Mashyur, & Hidayat, N. (2020). Konflik Batin Tokoh Utama Dalam Novel Hotel Miramar karya Najib Mahfuds (Kajian Psikologi Sastra. <i>Kitabina: Jurnal Bahasa dan Sastra</i> , 1(1), 15-31.	24-25	21	✓	
16	Wiyatmi. (2008). <i>Pengantar Kajian Sastra</i> . Pustaka.	28	1	✓	
		106	14		
		18-19	22		

Catatan Dosen Pembimbing:

Layak / ~~Tidak layak~~ untuk diuji (coret yang tidak perlu)

Madiun, 4 Mei 2024

Dosen Pembimbing II



Dr. Agung Nasrulloh Saputro, M.Pd.

NIDN. 0715048601